

ANALISIS KEPERCAYAAN DIRI DALAM INTERAKSI SOSIAL SISWA KELAS VI DI MI MUHAMMADIYAH 09 KARANGWUNGU LOR

Fatihul Zaky¹, Oriza Zativalen²

^{1,2}PGSD FSTP Universitas Muhammadiyah Lamongan
1zakyfunkjava@gmail.com, 2orizazativalen@gmail.com

ABSTRACT

Confidence is very important for the learning process, self-confidence is an extraordinary power like a reactor that generates all the energy that is in a person to achieve success. while social interaction is a relationship between two or more people, so that the behavior of one individual affects, changes, improves the behavior of others and vice versa. Self-confidence must be possessed by every individual, because with self-confidence, it can be the main capital in living life. Confidence is a personal trait of a person in which he has confidence in his own abilities and is able to develop and cultivate himself in any situation. This type of research uses qualitative methods. Qualitative research is research that has three main things including the initial response, the construction process and conclusions. The initial response in qualitative research is that there is sensitivity to problems that arise in the environment, examines in depth, and captures the meaning of a phenomenon, event, perception, attitude, thought, and social activity. Qualitative research includes the collection of facts, data and information, descriptions, explanations, scientific descriptions and conclusions in the form of discovering the meaning of each phenomenon, new knowledge and discovering new methods. Based on the results of the interviews and observations made, it can be concluded that the self-confidence of class VI students at MI Muhammadiyah 09 Karangwunggu lor is in the good category because it has fulfilled several of the indicators studied. Dare to answer questions given by the teacher, dare to express his opinion, dare to come to the front of the class, lead group discussions, do the assignments given, submit group assignments in a timely manner, dare to have different opinions, don't get emotional easily and don't underestimate friends when they have opinions.

Keywords: Self Confidence, Social Interaction

ABSTRAK

Kepercayaan diri merupakan hal yang sangat penting yang untuk proses pembelajaran kepercayaan diri merupakan sebuah kekuatan yang luar biasa laksana reactor yang membangkitkan segala energy yang ada pada diri seseorang untuk mencapai kesuksesan. sedangkan Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua orang atau lebih, sehingga kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, memperbaiki kelakuan orang lain dan sebaliknya. Kepercayaan diri harus dimiliki oleh setiap individu, karena dengan adanya kepercayaan diri, dapat menjadi modal utama dalam menjalani kehidupan. Kepercayaan diri adalah sifat pribadi seseorang yang di dalamnya dapat keyakinan terhadap kemampuan diri serta mampu mengembangkan dan mengolah dirinya dalam situasi apapun. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki tiga hal pokok diantaranya ialah respons awal, proses konstruksi dan

penyimpulan. Respons awal dalam penelitian kualitatif yaitu terdapat kepekaan terhadap masalah yang muncul di lingkungan, menelaah secara mendalam, dan menangkap makna dari suatu fenomena, peristiwa, persepsi, sikap, pemikiran, dan aktivitas sosial. Penelitian kualitatif meliputi pengumpulan fakta, data dan informasi, deskripsi, menjelaskan, menggambarkan secara ilmiah dan penyimpulan yang berupa penemuan makna dari setiap fenomena, pengetahuan baru dan menemukan metode yang baru. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa kelas VI di MI Muhammadiyah 09 Karangwungu lor dalam kategori baik karena telah memenuhi beberapa indikator yang diteliti, Yakni: Berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru, berani mengungkapkan pendapatnya, berani maju kedepan kelas, memimpin diskusi kelompok, mengerjakan tugas yang diberikan, mengumpulkan tugas kelompok dengan tepat waktu, berani berbeda pendapat, tidak mudah emosi dan tidak menyepelkan teman saat berpendapat.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri, Interaksi Sosial.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya terorganisasi, direncanakan dan berlangsung secara terus menerus sepanjang hayat untuk membina peserta didik menjadi manusia paripurna, dewasa, dan berbudaya, agar tercapai pembinaan tersebut, asas pendidikan harus berorientasi pada pengembangan seluruh aspek potensi anak didik yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan berimplikasi pada aspek psikomotorik.

Menurut (Jazilah Rohmah 2018). Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan dalam diri anak bahwa ia mampu menampilkan perilaku tertentu atau mencapai target tertentu.

Menurut (Lalu Moh Fahri, Lalu A Hery Qusyairi 2019). Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua orang atau lebih, sehingga kelakuan

individu yang satu mempengaruhi, mengubah, memperbaiki kelakuan orang lain dan sebaliknya.

Dari hasil observasi tentang kepercayaan diri dalam interaksi sosial yang dilakukan pada tanggal 12 februari 2023, dengan Guru Ahmad Hilmi Fatuddin, S, Pd. kelas VI di MI Muhammadiyah 09 Karangwungu lor yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa siswa yang menunjukkan kepercayaan diri rendah (malu untuk menjawab). Hal ini dapat dilihat saat pelaksanaan proses belajar mengajar dimana masih ada siswa yang ragu-ragu menjawab pertanyaan saat ditanya karena takut salah, siswa juga malu untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya yaitu: “Bagaimana gambaran kepercayaan diri siswa dalam interaksi sosial di kelas VI Sekolah Dasar?”

Berdasarkan rumusan masalah yang ditulis diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu : “Analisa kepercayaan diri siswa dalam interaksi sosial pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki tiga hal pokok diantaranya ialah respons awal, proses konstruksi dan penyimpulan. Respons awal dalam penelitian kualitatif yaitu terdapat kepekaan terhadap masalah yang muncul di lingkungan, menelaah secara mendalam, dan menangkap makna dari suatu fenomena, peristiwa, persepsi, sikap, pemikiran, dan aktivitas sosial. Penelitian kualitatif meliputi pengumpulan fakta, data dan informasi, deskripsi, menjelaskan, menggambarkan secara ilmiah dan penyimpulan yang berupa penemuan makna dari setiap fenomena, pengetahuan baru dan

menemukan metode yang baru. Penelitian ini mengacu pada data primer dan data sekunder.

(Titin Pramiyati, Jayanta Jayanta, Yulnelly Yulnelly 2017). Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang akan dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber data pertama dan tempat objek penelitian yang akan dilakukan.

(Nanang Martono, 2010). Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, pada data sekunder dapat didapatkan melalui sumber yang mendukung penelitian antara lain yaitu literature. Data yang diperoleh dari data sekunder adalah catatan atau dokumentasi dari sekolah, buku-buku, hasil penelitian terdahulu, dan sumber data pendukung lainnya.

Fenomena yang paling di anggap remeh namun memiliki efek paling penting dalam kehidupan. Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan sebab peneliti ingin mendapatkan hasil yang akurat dan pasti, yang dimana peneliti ingin mengetahui tingkat kepercayaan diri dalam interaksi sosial yang dilakukan siswa Kelas VI MIM 09 Karangwungu

Lor dan mendapatkan kesimpulan yang sesuai dari apa yang ada dilapangan.

Memimpin diskusi kelompok, Mengerjakan tugas kelompok Tepat waktu dalam mengerjakan (Tanggung jawab)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dengan observasi dan wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa di Mi Muhammadiyah 09 Karangwungu lor sudah baik karena telah memenuhi beberapa indikator yang di tentukan yakni: siswa sudah yakin terhadap kemampuan dirinya, siswa telah bertanggung jawab terhadap apa yang diamanahkan, dan siswa telah mempunyai sikap optimis yang baik.

Menurut (Fenty Zahara 2019). Semakin tinggi kepercayaan diri seseorang maka akan semakin baik interaksi sosialnya. Berikut indikator yang menjadi acuan peneliti dalam penelitian yang dilakukan.

Tabel 1 indikator yang diteliti terhadap yakin Terhadap kemampuan diri, Optimis dan Tanggung Jawab

Berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru, berani mengungkapkan pendapat, Berani maju kedepan kelas (yakin terhadap kemampuan diri)
Berani untuk berbeda pendapat dengan temannya. Tingkat emosi siswa, Tidak menyepelekan temannya saat berpendapat (optimis)

Berikut hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Mi Muhammadiyah 09 Karangwungulor

Tabel 2 hasil penelitian tentang yakin Terhadap kemampuan diri, Optimis dan Tanggung Jawab Mi Muhammadiyah 09 Karangwungulor

penelitian kali ini menyimpulkan bahwa siswa sudah berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru, berani berpendapat. (yakin terhadap kemampuan diri)
penelitian kali ini menyimpulkan bahwa siswa sudah berani untuk berbeda pendapat dengan temannya. (optimis)
penelitian kali ini menyimpulkan bahwa siswa berani untuk bertanggung jawab memimpin kelompoknya, mengerjakan tugas kelompok. (Tanggung jawab)

D. Kesimpulan

Hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan yang berpusat pada kepercayaan diri siswa dalam menjawab pertanyaan yang di ajukan guru MI Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor termasuk dalam kategori baik. Dari hasil wawancara yang mendalam guru memberikan pengalaman langsung pada siswa, dalam memupuk kepercayaan dirinya melalui metode diskusi yang dijalani di MI Muhammadiyah 09 Karangwungu Lor termasuk dalam kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

Jazilah Rohmah. (2018). Pembentukan Kepercayaan Diri

- Anak Melalui Pujian. *Martabat 2 (1)*, 117-134,2018.
- Lalu Moh Fahri,Lalu A Hery Qusyairi. (2019). Interaksi Sosial Dalam Proses Pembelajaran. *Palapa 7 (1)*, 149-166,2019.
- Titin Pramiyati, Jayanta Jayanta, Yulnelly Yulnelly. (2017). Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (studi kasus: skema konseptual basisdata simbumil). *Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer 8 (2)*, 679-686, 2017.
- Nanang Martono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis isi Dan Analisis Data Sekunder. *RajaGrafindo Persada* 2010.
- Fenty Zahara.(2019). Hubungan antara kepercayaan diri dengan interaksi sosial pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan. *Jurnal Psikologi Kognisi 2 (2)*, 77-87,2019.